

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK SADARI DALAM
UPAYA DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA SANTRIOWATI PONDOK
PESANTREN DI KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG TAHUN 2021**

**HANUM RAHMA MAULIDIA-25000117130123
2021-SKRIPSI**

Latar Belakang: : SADARI merupakan salah satu upaya deteksi dini kanker payudara sendiri yang dianjurkan untuk dilakukan secara rutin sejak usia 12 tahun. upaya pencegahan ini penting untuk dilakukan oleh remaja putri, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan karakteristik dan persepsi (kerentanan, keparahan, manfaat, hambatan, dan efikasi diri terhadap SADARI dan penyakit kanker payudara, serta dukungan sekolah, dan paparan media dapat mempengaruhi santriwati dalam menerapkan praktik SADARI. Penelitian ini difokuskan pada santriwati di Pesantren Mijen, Semarang. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah santriwati pondok sesuai kriteria inklusi sebanyak 166 orang. Pengumpulan data menggunakan angket kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square* dan *Fisher-exact*. **Hasil:** sebanyak 50,6% responden memiliki praktik SADARI kategori baik dengan beberapa variabel yang berhubungan yaitu riwayat kanker payudara dalam keluarga (*p-value* 0,048), pengetahuan (*p-value* 0,0001), persepsi kerentanan (*p-value* 0,020), persepsi keseriusan (*p-value* 0,001), persepsi manfaat (*p-value* 0,005), persepsi hambatan (*p-value* 0,007), dan keterpaparan media informasi (*p-value* 0,013). Praktik SADARI kategori baik belum mencakup seluruh responden penelitian sehingga perlu peningkatan kembali dalam pembentukan persepsi mengenai SADARI sesuai dengan aspek-aspek yang berhubungan dengan praktik SADARI. **Kesimpulan:** Santriwati pada pondok pesantren Mijen sebagian besar belum melaksanakan SADARI secara rutin sebesar 70,5%. Pengetahuan kurang baik santriwati terlihat pada pengetahuan santriwati terkait tatacara melakukan SADARI. Selain itu, hambatan paling besar yang dialami santriwati dalam melakukan SADARI berupa fasilitas pada pondok pondok pesantren seperti tidak adanya cermin di kamar mandi.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, *Health Belief Model*, SADARI